

## ABSTRAK

Hilmy Nur Al Magthani. **REDESAIN KONSEP BANGUNAN REHABILITASI MEDIS YPAC (YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT) DENGAN PENDEKATAN AKSESIBILITAS DIFABEL DI SURAKARTA.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Maret 2019.

Kekurangan setiap manusia baik fisik maupun non fisik disebut dengan istilah penyandang cacat. Terdapat 21,84 juta penduduk Indonesia penyandang disabilitas, SUPAS 2015. Untuk itu Negara juga menyatakan dalam “UU No. 4 1997” yang menyatakan difabel memiliki hak yang setara dengan masyarakat normal. Di solo terdapat organisasi pertama di Indonesia yang peduli terhadap penyandang disabilitas, khususnya untuk anak-anak bernama Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). Program utama YPAC adalah berkaitan dengan rehabilitasi dan pembinaan bagi penyandang disabilitas agar meningkatkan kemandiriannya di masyarakat. Terdapat unit rehabilitasi medis sebagai salah satu unit program YPAC yang akan dijadikan fokus objek bangunan yang dianalisis. YPAC sudah membuktikan kualitas pelayanannya dengan mendapatkan berbagai penghargaan. Untuk itu peningkatan fitur aksesibilitas bangunan dapat menyempurnakan YPAC sebagai pionir Unit Pelayanan Disabilitas diberbagai aspek.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas pada bangunan tersebut untuk selanjutnya disusun redesain aksesibilitas. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan fokus masalah aksesibilitas untuk penyandang disabilitas pada bangunan rehabilitasi medis YPAC. Untuk mewujudkan bentuk desain dilakukan metode perancangan kawasan Gold (1980). Metode penelitian diawali dengan tahapan inventarisasi data, dilanjutkan analisis, sintesis dan konsep sehingga menghasilkan rencana induk (master plan)

Hasil dari peninjauan existing berupa bangunan tua sejak pertama kali berdiri tahun 1959 dan sudah dilakukan berbagai upaya renovasi namun bersifat parsial yang menyebabkan tidak terdapat konsistensi aksesibilitas di berbagai ruang Karena upaya renovasi utuh terlalu membutuhkan sumber daya yang tinggi maka dilakukan redesain sebagai alternative yang lebih murah. Redesain aksesibilitas dilakukan dengan pendekatan prinsip *Universal Design* yaitu bentuk desain yang dapat diakses sebanyak mungkin kelompok manusia dengan ketentuan ukuran dan syarat sesuai standart PermenPUPR No. 14 / PRT / M / 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung

**Kata Kunci:** Disabilitas, Aksesibilitas, *Universal Design*

## **ABSTRACT**

*Hilmy Nur Al Magthani. **REDESIGN OF YPAC MEDICAL REHABILITATION BUILDING CONCEPT (DEVELOPMENT CHILDREN FOUNDATION FOUNDATION) WITH DIFABEL ACCESSIBILITY APPROACH IN SURAKARTA.** Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education of Universitas Sebelas Maret, Maret 2019.*

*The shortcomings of every human being, both physical and non-physical, are referred to as disabled. There are 21.84 million Indonesian people with disabilities, SUPAS 2015. For this reason, the State also states in "Law Number 4 of 1997" which states that disabilities have equal rights with normal communities. In Surakarta, there is the first organization in Indonesia that cares for people with disabilities, especially for children mentioned Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). YPAC's main program is related to rehabilitation and development for persons with disabilities to increase their independence in the community. There is a medical rehabilitation unit as one of the YPAC program units that will be the focus of the investigated building objects. YPAC has proven for its service quality by getting various awards. For this reason, building accessibility features can improve YPAC as a pioneer of the Disability Service Unit in most aspects.*

*This study aims to analyze the accessibility of the building for further redesigning accessibility. Using a qualitative method by a case study approach with a focus on accessibility issues for disabilities persons in the YPAC medical rehabilitation building. To realize the form of design, using the design method area Gold (1980). The research method begins with the stages of data inventory, followed by analysis, synthesis, and concepts so as to produce a master plan*

*The results of the review are existing in the form of an old building since it was first established in 1959 and various renovation efforts have been carried out by a part which causes no consistency inaccessibility in various spaces. Because the full renovation efforts require too high resources, the redesign is a cheaper alternative. Redesign of accessibility is done with the principle approach of Universal Design, which is a form of design that can be accessed as many groups of people as possible with the terms and conditions according to the standard PermenPUPR No. 14 / PRT / M / 2017 concerning Ease Requirements for Building Buildings*

**Keywords:** *Dissabilities, accessibilities, Universal design*